

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2013: 13), penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”. Sedangkan penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2013: 11) adalah “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Menurut Sugiyono (2013: 13) juga menjelaskan metode penelitian kuantitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Muttaqin, F. (2020) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi subyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti tersebut. Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah pegawai Samsat Kota Metro yang berjumlah 32 pegawai.

b. Sampel

Menurut Salsabila, F. (2019) Sampel adalah proses pemilihan sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen

populasi. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* dengan cara *sampling sensus* yaitu dimana jumlah populasi kurang dari 100, maka diambil semua untuk dijadikan sebagai responden sebesar 32 pegawai.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling ini diambil dari rumus sampel yang dilakukan sebelumnya sehingga layak dijadikan sampel, sejumlah 32 pegawai. Adapun langkah dalam pengambilan sampel tersebut dengan cara sebagai berikut:

- a. Menulis nama-nama anggota populasi dalam kertas ukuran $\pm 4 \times 4$ cm.
- b. Kertas yang telah ditulis nama-nama anggota populasi digulung dan kemudian dimasukkan kedalam wadah.
- c. Gulungan kertas yang telah dimasukkan kedalam wadah kemudian diacak-acak.
- d. Setelah di rasa cukup kemudian diambil satu persatu sejumlah sampel yang telah ditetapkan.
- e. Kemudian gulungan kertas yang telah diambil dibuka
- f. Menulis nama-nama anggota populasi yang terambil kedalam lembar daftar anggota sampel penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional disini menjelaskan mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan memberikan kesimpulan mengenai batasan serta ruang lingkup penelitian, dari variabel yang dianalisis meliputi:

1. Variabel *Organizational Citizenship Behavior OCB* (Y)

- a. Definisi konseptual: *Organizational Citizenship Behavior OCB* merupakan suatu ukuran perbandingan kualitas dan kuantitas dari seorang tenaga kerja dalam satuan waktu untuk mencapai hasil atau prestasi kerja secara efektif dan efisien dengan sumber daya yang digunakan. *Organizational Citizenship Behavior OCB* yang tinggi merupakan cerminan pegawai yang merasa puas akan pekerjaannya dan akan memenuhi semua kewajibannya sebagai pegawai.
- b. Definisi operasional: *Organizational Citizenship Behavior OCB* merupakan suatu ukuran perbandingan kualitas dan kuantitas dari

seorang tenaga kerja dalam satuan waktu untuk mencapai hasil atau prestasi kerja secara efektif dan efisien dengan sumber daya yang digunakan, sedangkan Indikator adalah 1) *Altruism* (ketidakegoisan) 1) *Conscientiousness* (sifat berhati-hati), 3) *Sportsmanship* (sikap sportif), 4) *Courtesy* (kesopanan), 5) *Civic Virtue* (moral kemasyarakatan) yang akan diukur dengan menggunakan skala likert berupa angket kuesioner pada karyawan kantor Samsat Kota Metro.

2. Variabel Iklim Organisasi (X_1)

- a. Definisi konseptual: Iklim Organisasi adalah kualitas lingkungan internal organisasi yang secara relatif terus berlangsung, dialami oleh anggota organisasi, mempengaruhi perilaku mereka dan dapat dilukiskan dalam pengertian satu set karakteristik atau sifat organisasi.
- b. Definisi operasional: Iklim Organisasi merupakan suatu kondisi psikologis yang mendorong seseorang atau pegawai untuk melaksanakan usaha atau kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi maupun tujuan individual. Sedangkan indikator dari motivasi kerja yang diambil oleh peneliti adalah: Faktor Intern Antara lain: 1) kepemimpinan, 2) individu, 3) organisasi, 4) kelompok dan 5) lingkungan external, dan pengukurannya menggunakan skala likert berupa angket kuesioner pada karyawan kantor Samsat Kota Metro.

3. Variabel Komitmen Organisasi (X_2)

- a. Definisi konseptual: komitmen organisasi sebagai sebuah sikap mengenai loyalitas seorang karyawan terhadap organisasi dan hal tersebut merupakan proses yang berlangsung terus menerus dimana anggota organisasi menunjukkan kepedulian terhadap organisasi, dan ini akan membawa pada keberhasilan dan keadaan yang baik.
- b. Definisi operasional: komitmen organisasi sebagai sebuah sikap mengenai loyalitas seorang karyawan terhadap organisasi dan hal tersebut merupakan proses yang berlangsung terus menerus dimana anggota organisasi menunjukkan kepedulian terhadap organisasi, dan ini akan membawa pada keberhasilan dan keadaan yang baik. Adapun Indikator digunakan oleh peneliti diantaranya adalah: 1) emosional, 2) kepedulian 3) keterlibatan pegawai di dalam suatu

organisasi, serta adanya 4) Loyalitas, dengan pengukuran menggunakan skala likert berupa angket kuesioner yang di bagikan pada karyawan Kantor Samsat Kota Metro.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riyadi, K. (2020) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan *validitas* dan *reliabilitas instrument* dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apa bila instrument tersebut tidak di gunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat dipeloreh dari beberapa sumber, sumber ini dapat diperoleh melalui :

1. Study Kepustakaan (*library research*)
pengambilan buku-buku dari perspusatakaan di UM Metro serta tata tulis penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penulisan meliputi teori yang berkaitan dengan variabel Variabel Iklim Organisasi, Komitment organisasi dan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*
2. Penelitian Lapangan (*field research*)
 - a. Pengamatan (*Observasi*)
 - b. Angket (kuesioner)
 - c. Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Anggoro, R. (2021) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Pengukuran angket menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif. Responden memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia.

Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Skor untuk pertanyaan
	Positif
A= Sangat sesuai (SS)	5
B= Sesuai (S)	4
C= Ragu – ragu (RR)	3
D= Tidak sesuai (TS)	2
E= Sangat tidak sesuai (STS)	1

Kisi-kisi pengembangan instrumen disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan mengenai Variabel Iklim Organisasi (X_1), Komitmen Organisasi (X_2) dan *Organizational Citizenship Behavior* OCB (Y) Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi instrumen

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah item
OCB (Y)	1. <i>Altruism</i> (ketidakegoisan) 2. <i>Conscientiousness</i> (sifat berhati-hati), 3. <i>Sportsmanship</i> (sikap sportif), 4. <i>Courtesy</i> (kesopanan), 5. <i>Civic Virtue</i> (moral kemasyarakatan)	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15 16,17,18,19,20	20
Iklim Organisasi (X_1)	1. Pimpinan, 2. Individu, 3. Organisasi, 4. Kelompok dan 5. Lingkungan external	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14 15,16,17,18,19, 20	20
Komitmen Organisasi (X_2)	1. Emosional 2. Kepedulian 3. Keterlibatan 4. Loyalitas	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20	20

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item kuesioner, untuk menentukan apakah suatu item layak di gunakan

atau tidak, Nurjulaifa, N., (2022 : 15-19). Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program IBM SPSS versi 25, *Software SPSS (Statistic Product and Service Solution)*.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = skor item

y = skor total dari y

n = jumlah banyaknya subjek

Menurut Fanani, I., (2016: 40-53) uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator pada kuesioner tersebut adalah valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama Fanani, I., (2016: 40-53).

Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot study* atau pengukuran sekali saja saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum x_{ab}^2}{a_1^2} \right]$$

Ket : r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya item pertanyaan atau pernyataan

$\sum x_{ab}^2$ = jumlah varian butir

a_1^2 = jumlah varian total

Menurut Fanani, I., (2016: 40-53) suatu konstruk/ variable dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* > 0,06.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan *uji chi-square goodness of fit* dengan menggunakan *Microsoft office excel 2019*.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber: Pratiwi, A., (2019))

Dengan:

O_i = frekuensi observasi pada kelas atau interval i .

E_i = frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai X^2 statistik dengan X^2 tabel. Jika nilai X^2 statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan X^2 tabel, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Linieritas merupakan sifat berhubungan yang linier antara variabel, yang artinya setiap terjadi perubahan satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas biasanya bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan (Muttaqin, F. (2020)).

Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki

variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post - test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, maka menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad (\text{Utami, P. N. (2021)})$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS versi 25 dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka varian tidak homogen.

3. Pengujian model Analisis

a. Regresi Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Aryani, Y., (2020: 39-51) Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari dua variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

(Sumber: Aryani, Y., (2020: 39-51)

Keterangan :

Y = OCB

X_1 = Iklim Organisasi

X_2 = Komitmen Organisasi

a = Harga Konstanta (OCB Y bila $X=0$)

e = eror

$b_1 b_2$ = Koefisien Regresi Berganda

b. Uji t (Signifikan Parsial)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel (X) yang mana mempengaruhi terhadap variabel dependant Y Wahid, F. S., (2020: 555-564). uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

Uji T untuk variabel X terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

β : Koefisien regresi

$S\beta$: Simpanan baku

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan:

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = Secara parsial tidak mempengaruhi secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = Secara parsial mempengaruhi yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji f (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel *independent* yaitu variabel (X_1), (X_2), secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu (Y) Yantika, Y., (2018: 174-188). Riyadi, K. (2020) Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5% adalah :

- 1) "Jika nilai signifikan < 0,05, atau f hitung > dari f tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05, atau f hitung < dari f tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen".

Menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Keterangan:

F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F table.

R^2 = Korelasi parsial yang ditemukan.

N = Jumlah sampel.

K = Jumlah Variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak.

Jika $F_{hitung} < F_{table}$ maka H_a ditolak dan H_0 di terima.

d. R^2 (Koefisien *Determinasi*)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur proporsi keragaman total dari nilai observasi Y di sekitar rataannya yang dapat diterangkan oleh garis regresinya atau variabel bebas yang digunakan, Muttaqin, F. (2020).

$$R^2 = \frac{JK_{Regresi}}{JK_{Total}} = \frac{\sum_{i=1}^n (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}$$

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat Ritonga, W. A. (2022:118-122)

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya Imanira Sofiani, R. (2020).

Hipotesis pertama yaitu pengaruh variabel iklim organisasi, terhadap OCB.

$H_0: \beta_1 \leq 0$: Tidak berpengaruh Iklim kerja, terhadap OCB

$H_a: \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh Iklim Kerja, terhadap OCB.

Hipotesis kedua pengaruh variabel Komitmen organisasi terhadap OCB.

$H_0: \beta_2 \leq 0$: Tidak berpengaruh Komitmen organisasi terhadap OCB

$H_a: \beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh Komitmen Organisasi terhadap OCB

Hipotesis ketiga pengaruh Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi, terhadap OCB

Ho: $\beta_1, \beta_2, \gamma \leq 0$: Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi, secara simultan Tidak berpengaruh terhadap OCB.

Ha: $\beta_1, \beta_2, \gamma > 0$: Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi, secara simultan berpengaruh terhadap OCB.